



**TRANSFORMASI : JURNAL PENGABDIAN PADA MASYARAKAT**

**Email: [j.transformasi@ummat.ac.id](mailto:j.transformasi@ummat.ac.id)**

<http://journal.ummat.ac.id/index.php/transformasi/index>

ISSN: 2797-5940 (Online), ISSN: 2797-7838 (Print)

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram

Jln. KH. Ahmad Dahlan No.1, PAGESANGAN, Kec. MATARAM, Kota MATARAM, NTB (83115)

---

**Peningkatan Literasi Ekonomi Tentang Audit Keuangan bagi Siswa  
SMP Negeri 9 Kota Sibolga**

*Increasing Economic Literacy about Auditing for Students Sibolga City 9 Public Middle School*

**Fauziah Nur Simamora<sup>1</sup>, Ali Nurdin Siregar<sup>2</sup>, Eli Marlina Harahap<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup> Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan

\*Email: [Fauziahnur95@gmail.com](mailto:Fauziahnur95@gmail.com)

**Abstrak**

Sekolah SMP Negeri 9 berada di kecamatan Sibolga sambas Bersama dengan SMP Negeri 10 Sibolga. Siswa SMP Negeri 9 sibolga ini sudah mempelajari mata pelajaran ekonomi namun dengan keterbatasan media pembelajaran dan pengimplementasinya dalam kehidupan sehari-hari membuat siswa masih belum efisien. Manfaat mempelajari Ilmu Ekonomi bagi seorang pelajar dapat melatih seseorang dalam pengembangan ide kreatifitas seorang pelajar, melatih seorang siswa agar berjiwa sosial, lebih teliti dan ekonomis, melatih seorang siswa dalam mengatur skala prioritas kebutuhan dari keperluan terpenting. Tujuan PkM ini adalah untuk menambah wawasan siswa tentang Ilmu Ekonomi karena mempelajari ekonomi melatih seorang siswa agar lebih mandiri dalam mengelola kebutuhannya, mempelajari cara pemenuhan kebutuhan seorang pelajar. Melatih manajemen waktu dan keuangan seorang pelajar serta memahami kebutuhan hidup seorang pelajar. Dalam melatih seorang pelajar dalam pengembangan ide kreatifitas. Seluruh peserta PkM ini yaitu siswa kelas IX, PkM dilaksanakan pada bulan Agustus selama 1 bulan dan kegiatan PkM ini telah menghasilkan pemahaman tentang ekonomi seperti siswa mampu mengaudit uang kas yang ada di kelas dan sudah bisa berfikir akan memilih jurusan akuntansi ketika masuk sekolah menengah atas (SMA) nantinya. Siswa sudah bisa mempraktikkan dan memahami sejak diri tentang laporan keuangan dan bagian-bagian dari ekonomi tersebut

**Kata Kunci: Literasi, Ekonomi, Audit**

**Abstract**

*SMP Negeri 9 is located in the Sibolga Sambas sub-district together with SMP Negeri 10 Sibolga. The students of SMP Negeri 9 Sibolga have studied economic subjects but with limited learning media and their implementation in daily life, students are still not efficient. The benefits of studying Economics for a person students can train someone in developing a student's creative ideas, train a student to be socially minded, more thorough and economical, train a student in setting the priority scale of needs from the most important needs. The aim of this PkM is to increase students' insight into Economics because studying economics trains a student to be more independent in managing his needs, learning how to fulfill a student's needs. Training a student's time and financial management and understanding a student's life needs. In training a student in developing creative ideas. All PkM participants, namely class IX students, PkM was held in August for 1 month and this PkM activity has resulted in an understanding of economics such as students being able to audit cash in class and can already think about choosing an accounting major when entering high school (SMA). later. Students will be able to practice and understand from themselves about financial reports and the parts of the economy.*

**Keywords: Literacy, Economics, Audit**

**Submitted: 19-07-2024, Revision: 31-07-2024, Accepted: 05-08-2024**

## **PENDAHULUAN**

Membelajarkan siswa dari sejak dini sangat penting agar pemahaman mereka dapat diimplementasikan sesuai kehidupan realitas. Salah satunya meningkatkan literasi ekonomi yang berkaitan dengan problematika ekonomi dengan tantangannya (Ardini & Ariyanti, 2023). Mempelajari ekonomi ini juga sangat berperan penting bagi siswa apalagi di zaman sekarang ini, ekonomi sangat berperan penting dalam mengatur prinsip kebutuhan pokok social baik di lingkungan sekolah maupun di rumah. Mempelajari ilmu ekonomi dapat melatih seseorang agar berjiwa sosial dan bersifat teliti serta ekonomis. Literasi ekonomi menjadi sebuah koherensi terhadap tantangan strata sosial dengan memahami akses ekonomi. Literasi ekonomi diartikan sebagai kemampuan dasar yang dimiliki anak menghasilkan multimodal (Kareja dkk, 2022). Literasi ekonomi tidak sekadar pada kemampuan menulis dan membaca, tetapi kemampuan kognitif, pengetahuan tentang gender dan kultural (Septian dkk, 2020).

Literasi ekonomi dewasa ini telah mengarah pada digitalisasi yang menggunakan media sosial sebagai perancah ekonomi (Hutapea, 2021). Hal inilah diperlukan suatu kegiatan pengabdian untuk tataran siswa sekolah menengah atas dengan tujuan untuk meningkatkan pengetahuan siswa dalam ekonomi yang salah satunya adalah audit. Mereka diberi sosialisasi dan pelatihan seputar pengauditan sesuai dengan teori dan praktiknya (Nasrah dkk, 2022).

Mensosialisasi dengan pelatihan kepada siswa diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman siswa tentang ekonomi pengauditan. Artinya, mempelajari ekonomi ini dapat melatih siswa agar mampu mengatur atau mengelola nilai nominal dengan baik dan bijak (Fauzi, 2023). Sekolah yang dilakukan pelatihan ini adalah SMP Negeri 9 Sibolga yang berada di Kecamatan Sibolga Kota Sibolga. Siswa SMP Negeri 9 Sibolga. Siswa telah diberi pemahaman awal dengan adanya mata pelajaran ekonomi, tetapi materi pelajarannya tidak diajarkan secara spesifik. Oleh sebab itu, diperlukan pelatihan yang menekankan pada aspek audit dalam perspektif ekonomi.

Peran guru menjadi hal penting sebagai penghubung antara siswa dengan dunia bisnis, sehingga siswa dapat terbentuk manajemen bisnis dalam pikirannya (Wijayati dkk, 2024). Guru harus menyadari pentingnya literasi ekonomi ditandai dengan adanya pembentukan komitmen siswa dalam hal keuangan. peran strategis pada pengembangan

pola pikir siswa tentang keuangan. Jika pembelajaran sejarah tidak tepat, maka hal itu dapat berbalik menjadi hambatan bagi pemahaman siswa, menyebabkan kebingungan dalam memahami materi pembelajaran (Nurrohmah, 2023).

Keterbatasan media pembelajaran dan pengimplementasinya dalam kehidupan sehari-hari membuat siswa masih belum efisien. Siswa dapat melatih seseorang dalam pengembangan ide kreatifitas seorang pelajar, melatih seorang siswa agar berjiwa sosial, lebih teliti dan ekonomis, melatih seorang siswa dalam mengatur skala prioritas kebutuhan dari keperluan terpenting. Meskipun pembelajaran ekonomi dikampanyekan ke publik, tetapi literasi digital ekonomi tidak diterapkan pada siswa, akan mengakibatkan kelemahan fiskal terhadap pengetahuan siswa. Padahal, Pemerintah telah menggalakkan sebuah Gerakan Literasi Nasional (GLN) yang mencakup ruang lingkup keluarga, sekolah dan masyarakat (Marjulin et al., 2022).

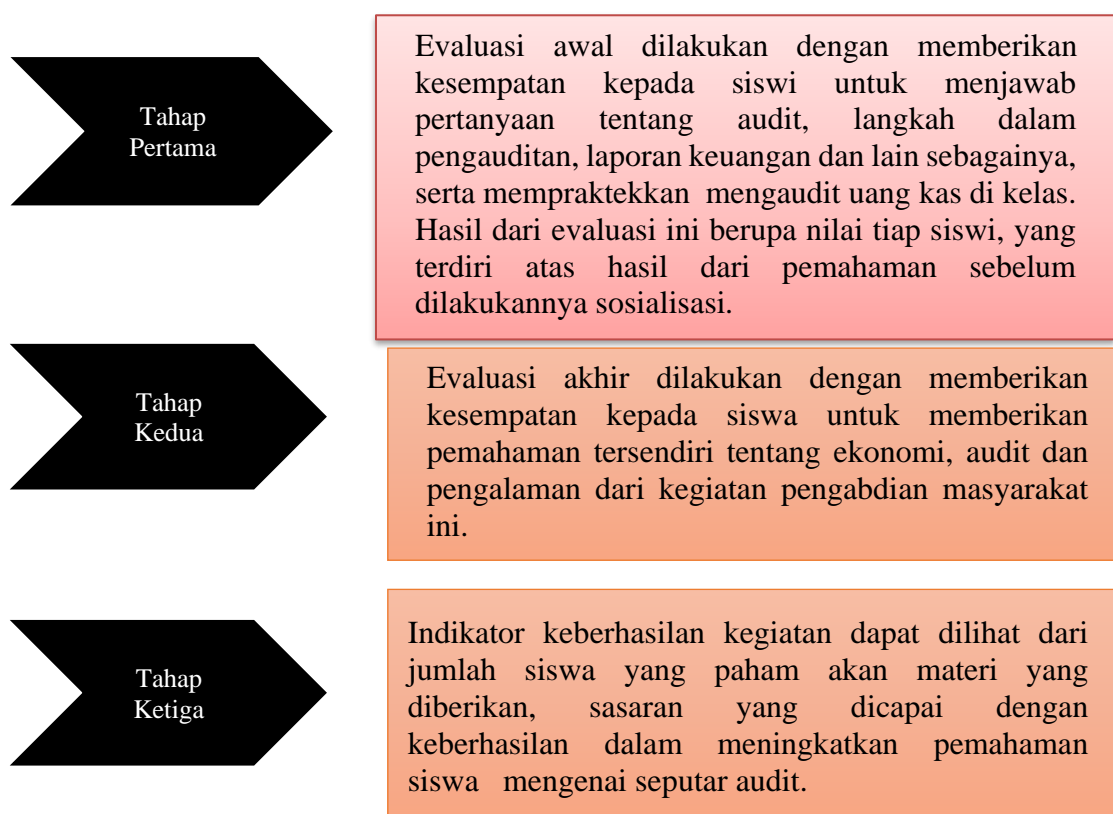
Sebelum dilakukan pelatihan dalam meminimalisir resiko penggunaan media sosial, perlu dilakukan penyuluhan atau sosialisasi guna untuk memberikan wawasan pengetahuan kepada peserta. Hal itu bertujuan agar sistem pelatihan yang diberikan dapat diberikan secara maksimal, sehingga tim melakukan penyuluhan terlebih dulu untuk memberikan wawasan atau pengetahuan tentang bahaya penggunaan media sosial khusus sexting. Sosialisasi kegiatan pengabdian masyarakat dalam meningkatkan literasi ekonomi tentang audit bagi siswa SMP Negeri 9 Kota Sibolga diharapkan mampu meningkatkan pemahaman edukasi mengenai ekonomi khususnya dalam pemahaman teknis pengauditan secara sederhana. Selain itu, output yang dicapai dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat ini di harapkan mampu menumbuhkan jiwa kreativitas pada diri siswa SMP Negeri 9 Sibolga dan melatih seorang siswa dalam mengatur skala prioritas kebutuhan dari keperluan terpenting.

## **METODE**

Medote yang digunakan dalam pelaksanaan pengabdian ini adalah metode pendekatan kepada guru dan siswa dengan Focus Group Discussion (FGD) sebagai mitra. Adapun pendekatan yang dilakukan dengan mensosialisasikan dan pelatihan audit keuangan di SMP Negeri 9 Kota Sibolga yang bertujuan untuk memberikan pemahaman dan literasi dalam pengauditan dari sejak dini. Kegiatan ini dilakukan kurang lebih selama satu bulan mulai dari perijinan dan untuk pelaksanaannya dilakukan setelah pembuatan proposal pengabdian masyarakat. Sejalan dengan pendapat Nurul dkk (2024) bahwa kegiatan sosialisasi atau pendampingan kepada masyarakat

dilakukan dengan membentuk komunitas sebagai wadah untuk menyalurkan kepada anggota komunitas tersebut.

Ketua Pengabdian pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan oleh dosen yang memiliki keahlian dibidang manajemen, sehingga di bidang tersebut bisa memberi inovasi gambaran serta wawasan terkait dengan lapangan pekerjaan, sosial dan jiwa berwirausaha pada diri pelajar. Anggota pengabdian terdiri atas dua orang dosen dibidang pendidikan ekonomi, mata kuliah yang biasa diampu yaitu mata kuliah akuntansi, dan ekonomi sehingga dengan bidang tersebut akan menjeleaskan audit, pengauditan dan hukum dana turan yang berlaku di bidang ekonomi. Anggota pengabdian 3 dosen pengampu mata kuliah pendidikan Bahasa Indonesia dengan bidang tersebut bisa menambahkan wawasan siswa mengenai keuangan, kabar pasar dan pelaku ekonomi. Sehingga dari pengalaman tim pengabdian kepada masyarakat ini yang sudah teruji sebelumnya, pengabdian layak untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat tentang meningkatkan literasi ekonomi tentang audit bagi siswa SMP Negeri 9 Kota Sibolga. Berikut kerangka kerja yang dilalui oleh pengabdian.



**Bagan 1. Kerangka Pelaksanaan PkM**

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaannya pengabdian masyarakat disepakati dengan pihak sekolah di kelas IX SMP Negeri 9 Sibolga siswa-siswi berjumlah 25 orang dan mereka sangat antusias dan tertarik dengan kegiatan pengabdian ini. Dari kegiatan PkM ini, siswa dapat memahami teknik-teknik audit yang digunakan untuk mengidentifikasi indikasi kecurangan atau ketidakpatuhan. Mempelajari apa saja kebutuhan bagi seorang pelajar, melatih manajemen keuangan pelajar baik pada diri sendiri, lingkungan sekolah dan dengan masyarakat. Hasil yang didapatkan dari siswa/I SMP Negeri 9 ini adalah sudah dapat melihat dan memahami uang kas yang ada dikelas dan bisa melaporkannya kepada wali kelas. Selama ini di setiap akhir semester pembagian uang kas berakhir ricuh dan merasa tidak adanya kejujuran yang diamanahkan kepada salah seorang siswa sebagai bendahara kelas. Tentunya dengan kegiatan pengabdian masyarakat ini, diharapkan siswa bisa lebih mendalami lagi tentang ekonomi tidak hanya dari segi penguaditan saja.



**Gambar 1 Tim Pengabdian Sedang Sosialisasi**

Setelah materi pertama diberikan, selanjutnya diberikan materi kedua berkaitan dengan pengelolaan keuangan. Sama seperti sebelumnya, dilakukan juga pre test untuk mengetahui sejauh mana pemahaman peserta sosialisasi terhadap pengelolaan keuangan usaha seperti seberapa penting pengelolaan keuangan usaha dilakukan, pelatihan pengelolaan keuangan yang pernah diikuti, pencatatan keuangan yang pernah dilakukan. Siswa belum pernah mengikuti pelatihan pengelolaan keuangan yang berarti pembinaan dan keterlibatan instansi juga dianggap sebagai faktor tidak diterapkannya pengelolaan keuangan yang baik dan benar.

Pencatatan keuangan dapat segera dilakukan walaupun terlambat daripada sama sekali tidak diterapkan, karena walaupun pencatatan secara sederhana dengan buku kas masuk dan buku kas keluar menjadi awal untuk dapat mengetahui kinerja usahanya dari pendapatan yang diperoleh dan beban yang dikeluarkan. Pengelolaan keuangan usaha yang baik dan benar membantu pelaku usaha untuk mengatur lebih tepat dan akurat keuangan usahanya maupun dapat memilah dana yang dapat digunakan untuk usaha atau pribadi. Berikut dokumentasi tim pengabdian dengan siswa Negeri 9 Kota Sibolga.



**Gambar 2 Tim Pengabdian Menyampaikan Pola Pelatihan**

Dalam sosialisasi ini, tim pengabdian menyampaikan mengenai pentingnya literasi keuangan bagi pelaku usaha supaya pelaku tidak terjebak pada rentenir maupun investasi bodong. Pelaku usaha membutuhkan modal atau tambahan modal dapat menempuh jalur perbankan yang resmi dengan mengajukan kredit usaha rakyat yang mendapatkan dukungan dari pemerintah dengan bunga ringan agar dapat dimanfaatkan dengan sebaiknya. Pelaku usaha juga jangan mudah terjebak dengan iming-iming mendapatkan dana segar dengan cepat melalui investasi bodong karena hal tersebut sangatlah merugikan pelaku usaha.

Setelah dilakukan sesi pemaparan materi selanjutnya dilakukan sesi diskusi dan tanya jawab dengan peserta sosialisasi. Peserta antusias untuk bertanya yang menunjukkan bahwa pelaku usaha termotivasi untuk mengembangkan usahanya melalui pemberian label, packaging, brand, memperluas jaringan pemasaran dengan pemanfaatan pemasaran online, pengelolaan keuangan yang baik dan benar maupun keinginan mendapatkan modal melalui jalur resmi. Siswa melakukan diskusi sesama dilihat pada gambar berikut.



**Gambar 3 Diskusi Siswa Setelah Penyampaian Materi**

## **SIMPULAN**

Kegiatan pengabdian masyarakat yang berjudul meningkatkan literasi ekonomi tentang audit bagi siswa smp negeri 9 kota sibolga sudah dilaksanakan. Peserta pada PkM ini yaitu siswa/I kelas IX yang berjumlah 25 orang, yang sudah didapatkan dari kegiatan Pelaku usaha perlu menjaga usahanya untuk tetap berkembang dikarenakan usaha itu dijalankan dengan prinsip keberlanjutan (continuitas) dengan terus meningkatkan inovasi produk, memasarkan produk dengan strategi yang tepat, pencatatan keuangan usaha, mengontrol keuangan usaha dengan memisahkan uang pribadi dengan uang usaha dan maupun peningkatkan mutu dan kualitas produk. Siswa memahami tentang ekonomi dan siswa sudah mampu melatih manajemen keuangan siswa, mengetahui kebutuhan, dan cara memenuhi kebutuhan. Selain itu, siswa dapat memahami dan melihat laporan uang kas yang ada di kelas.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Ardini, C. A., & Ariyadi, A. A. (2023). Sosialisasi Digital Marketing UMKM dalam Optimalisasi Potensi Ekonomi Desa. *International Journal of Community Service Learning*, 7(2), 239–247. <https://doi.org/10.23887/ijcsl.v7i2.56878>.
- Fauzi, Agus Khazin et al. (2023). Sosialisasi Dan Pendampingan Digital Marketing Dan Pengelolaan Keuangan Dalam Meningkatkan Kinerja Umkm. *Transformasi: Jurnal Pengabdian pada Masyarakat*, Vol 3 No 3 pp 199-210. <https://journal.ummat.ac.id/index.php/transformasi/article/view/20330>.
- Hutapea, R. A. (2021). Strategi Literasi Digital Dalam Membatas Konten Pornografi Kalangan Anak Remaja Selama Pandemi Covid 19 Di SMP & SMA Al-Islamic Amalia Tebing Tinggi. *Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi Communique*, 3(2), 58–63. <https://ejurnal.stikpmedan.ac.id/index.php/JIKQ/article/view/53>.

- Kareja, N., Setiadevi, S., Alfiyah, N., & Triyaningsih, L. (2022). Pelatihan Pengelolaan Keuangan dan Pelatihan Pemasaran Digital pada Kedai Kopi Garasi. *Jurnal ABDINUS: Jurnal Pengabdian Nusantara*, 6(2), 448–459. <https://doi.org/10.29407/ja.v6i2.16868>.
- Septian, F., Syaripudin, A., Punkastyo, D. A., & Nugroho, F. A. (2020). Sosialisasi dan Pelatihan Digital Marketing Bagi UMKM dan Pemuda Karang Taruna Cilandak Barat. *Jamaika: Jurnal Abdi Masyarakat*, 2(1), 72–80. <https://openjournal.unpam.ac.id/index.php/JAMAIKA/article/view/7395>.
- Marjulin, Maulizar, Raihan, R., Elvina, & Aryati. (2022). Pelatihan Pengelolaan Keuangan Dan Penggunaan Digital Marketing Bagi UMKM Binaan Politeknik Negeri Lhokseumawe. *Prosiding Seminar Politeknik Negeri Lhoksemawe*, 6(1), 149–153. <http://e-jurnal.pnl.ac.id/semnaspnl/article/view/3571>.
- Nasrah, Sayni, Fajriana, Siraj, Niswatul Khaira, Jumita Sari. (2022). Pelatihan dan Pendampingan Rumah Literasi Unimal Hebat Gampong Reuleut Timur. *Transformasi: Jurnal Pengabdian pada Masyarakat*, Vol 2 No 3, 186-192. <https://journal.ummat.ac.id/index.php/transformasi/article/view/12229/pdf>.
- Nurul Hayati, D., Indarwati, U. M., Aripin, J. N., Tifanni, M. F. D., & Utami, D. F. (2024). Sosialisasi Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) pada Pekerja Industri Batu Bata di Desa Wirodadi Kecamatan Sokaraja. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 4(4), 581-585. <https://doi.org/10.52436/1.jpmi.2693>.
- Nurrohmah, Lilis. (2023). Pelatihan Desain Label untuk Meningkatkan Ekonomi Kreatif Remaja di Desa Kwagean. *Dimas: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, Vol11, No1, <https://www.pengabmas.com/index.php/dimaskesmas/article/view/7>.
- Wijayati, P. A., Pratiwi, A. I., & Nurpratiwi, H. (2024). Pelatihan Pembuatan Bahan Ajar untuk Menghindari Anakronisme Sejarah di MGMP Kabupaten Semarang. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 4(4), 595-603. <https://doi.org/10.52436/1.jpmi.2763>